

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG,
PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Dortiana Saju

Email: dortianasaju@gmail.com

Abdul Halim

Irma Tyasari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah guna mengkaji dan menganalisis secara bersama-sama (simultan) dan parsial pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel sebesar 18 perusahaan selama 3 tahun dengan total 54 pengamatan, dan purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel bebas (independen) yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, serta kepemilikan institusional. Sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini ialah nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh atas variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. dan terdapat pengaruh secara parsial atas variabel-variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this research is to study and analyze jointly (simultaneously) and partially the effect of dividend policy, debt policy, profitability, and institutional ownership on firm value (empirical study on consumer goods and companies listed on the Indonesian stock exchange 2016- 2018). This research is a quantitative study that uses classic assumption tests and multiple linear regression analysis. The sample size was 18 companies for 3 years with a total of 54 observations, and purposive sampling was used as the sampling method. This study consists of several independent variables (independent), namely dividend policy, debt policy, profitability, and institutional ownership. While the dependent variable (dependent) in this study is firm value. The results of the analysis show that simultaneously there is an influence on the variable dividend policy, debt policy, profitability, and institutional ownership on firm value. and there is a partial influence on the variables of dividend policy on firm value, debt policy on firm value, profitability on firm value and institutional ownership on firm value.

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Institutional Ownership, and Company Value*

PENDAHULUAN

Lembaga yang merupakan tempat dimana terdapat pekerja, sumber daya, modal, dan wirausaha berkumpul guna mendapatkan laba yang tinggi dinamakan perusahaan (Ferina dkk 2015).

Kebijakan deviden merupakan salah satu dari banyaknya faktor yang menjadi penentu nilai perusahaan. Bentuk laba yang umum dibagikan kepada para pemegang saham berupa penjaminan kestabilan dividen, pembelian saham kembali dan pembagian dividen secara tunai itulah yang dinamakan kebijakan deviden (Harmono, 2014).

Kebijakan hutang merupakan faktor kedua yang memengaruhi nilai perusahaan. prosedur keuangan yang erat kaitannya dengan permodalan guna kelangsungan hidup perusahaan dinamakan kebijakan hutang. DER (Debt to Equity Ratio) merupakan ratio yang dapat digunakan untuk mengukur kebijakan hutang suatu perusahaan.

Banyak/sedikitnya profitabilitas yang didapatkan suatu perusahaan merupakan faktor ketiga yang memengaruhi nilai perusahaan. Karena melalui profitabilitas, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya (Setiabudi *et al.*, 2012). Profitabilitas sendiri diukur dengan ROE (*Return on Equity*).

Pengawasan manajemen dalam mengelola perusahaan tidak luput dari kepemilikan institusional, oleh sebab itu kepemilikan institusional merupakan faktor keempat yang memengaruhi nilai perusahaan. Definisi kepemilikan institusional menurut Tarjo (2008) ialah institusi dan lembaga-lembaga tertentu yang memiliki kepemilikan saham atas suatu perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan pengawasan menjadi lebih baik lagi. Oleh sebab itu, kepemilikan konstitusional ini merupakan hal penting bagi manajemen pengawas.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Pengambilan kebijakan oleh manajemen guna melakukan peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Baiknya nilai perusahaan juga memberikan dampak positif bagi perusahaan meliputi peningkatan harga saham perusahaan, dan terjaminnya kesejahteraan para pemegang saham (Bringham dan Hauston, 2013).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan oleh perusahaan berupa ketentuan atas jumlah dividen yang akan dibayarkan serta penentuan jumlah saldo laba ditahan guna keberlangsungan kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang (Martono dan Hardjito, 2012)

Kebijakan Hutang

Menurut Subramanyam dan Wild (2012), kebijakan hutang ialah tindakan meminjam uang sebagai sumber permodalan bagi perusahaan dengan perjanjian pembayaran berupa uang, aktiva, maupun jasa dimasa yang akan datang atau pada tanggal jatuh tempo sesuai kesepakatan.

Profitabilitas

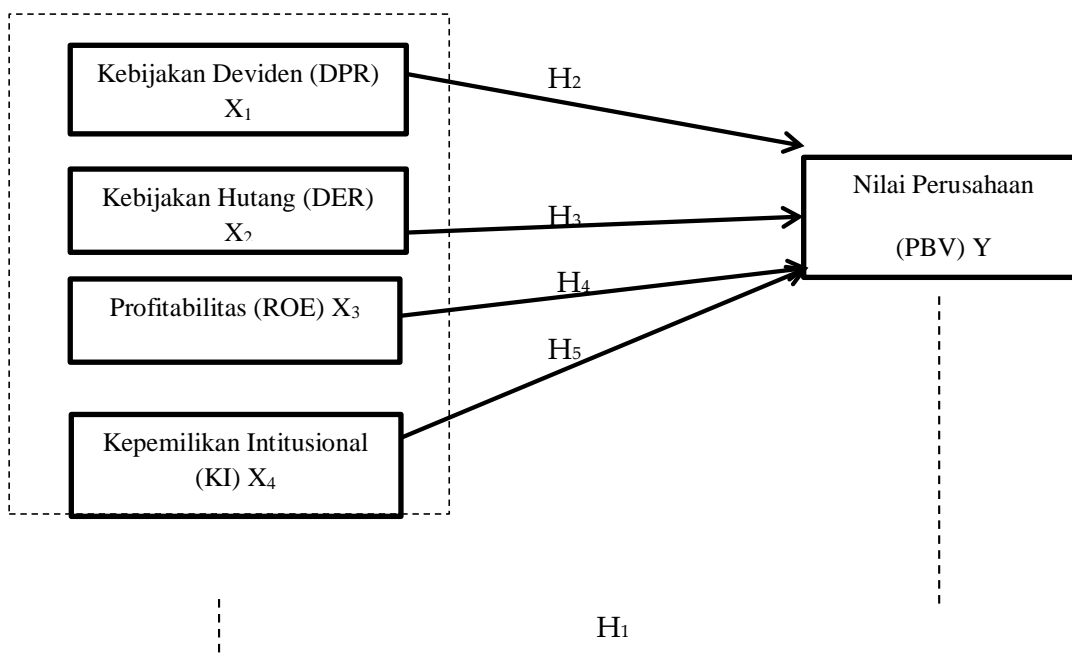
Halim (2015) mendefinisikan profitabilitas sebagai tolak ukur besarnya kegiatan pengelolaan aktiva (aset) dan ekuitas (modal) milik perusahaan yang dilakukan oleh manajemen guna mendapatkan keuntungan dan keberlangsungan operasional perusahaan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Kepemilikan Institusional

Institusi dan lembaga-lembaga tertentu (bank, perusahaan investasi, asuransi, dll) yang memiliki kepemilikan saham atas suatu perusahaan merupakan pengertian dari kepemilikan institusional. Che Hat Te la dalam Karin (2013) juga menjelaskan pengertian kepemilikan institusional sebagai persentase kepemilikan saham oleh pihak lain (diluar perusahaan) terhadap total saham perusahaan itu sendiri.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari beberapa penelitian yaang sudah dipresentasikan, penulis menyusun kerangka konseptuall guna mempermudah penggambaran keterkaitan atas variabel bebas yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, serta kepemilikan institusional dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- > : Berpengaruh secara simultan
————> : Berpengaruh secara parsial

Dari kerangka konseptual tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H₁ : Kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. H₃ : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. H₅ : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan barang dan konsumsi tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber

data, dan metode dokumentasi yang dapat diakses di www.idx.co.id sebagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan sebanyak 52 perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 sebagai populasi, dan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa kriteria yang disyaratkan guna menentukan anggota sampel yakni 1). Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. 2) Perusahaan Barang dan Konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan sepanjang tahun 2016-2018. 3) Perusahaan Barang dan Konsumsi yang tidak menghasilkan keuntungan sepanjang tahun 2016-2018. 4) Perusahaan Barang dan Konsumsi yang tidak membagikan Dividen sepanjang tahun 2016-2018. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, sejumlah 18 perusahaan dinyatakan memenuhi prasyarat sehingga dapat dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Uji-F serta Uji t) sebagai teknik analisis data.

PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mendapati seberapa besar pengaruh variabel bebas. Hasil analisis terlihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.700	.407		-4.179	.000		
X1	.435	.407	.101	3.269	.006	.583	1.716
Ln_x2	.678	.095	.266	3.822	.000	.814	1.229
Ln_x3	.969	.127	.786	7.635	.000	.495	2.020
X4	.338	.317	.084	3.066	.012	.852	1.174

$$Y = 1.700 + 0,435X1 + 0,678X2 + 0,969X3 + 0,338X4 + e$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan regresi diatas:

1. Konstanta= Jika variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial = 0 maka nilai perusahaan menjadi 1.700
2. Koefisien regresi (Beta) X1 terhadap Y bertanda positif sejumlah 0,435. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. apabila kebijakan dividen dinaikkan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sejumlah 0,435, dengan anggapan variabel lain-lain konstan.
3. Koefisien regresi (Beta) X2 terhadap Y bertanda positif sejumlah 0,678. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Apabila kebijakan hutang dinaikkan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sejumlah 0,678, dengan anggapan variabel lain-lain konstan.
4. Koefisien regresi (Beta) X3 terhadap Y bertanda positif sejumlah 0,969. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Apabila

profitabilitas dinaikkan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sejumlah 0,969, dengan anggapan variabel lain-lain konstan.

5. Koefisien regresi (Beta) X_4 terhadap Y bertanda positif sejumlah 0,338. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Apabila kepemilikan institusional dinaikkan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sejumlah 0,338, dengan anggapan variabel lain-lain konstan.

KESIMPULAN

Secara simultan terdapat pengaruh atas variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. Terdapat pengaruh secara parsial atas variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 , H_3 , H_4 , dan H_5 diterima.

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut tentang aspek-aspek yang memberikan pengaruhnya pada nilai perusahaan, serta menambahkan variabel lain yang belum diteliti untuk kebaruan, serta mengganti obyek penelitian pada sektor dan wilayah lain menggunakan rumus Tobin's Q guna mengukur nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ferina dkk. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Akuntantan, No. 1 , Vol. 2, Juli- Desember 2015
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisni:Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.*
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Che Hat et al dalam Karim. 2013. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2007- 2011)". Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Tarjo.2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Lverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saha serta Cost Of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi X1. Pontianak